

**DEKONSTRUKSI PEREMPUAN DALAM QASĪDAH *TĀRĪKH*
YATAMAZZAQ FĪ JASADI IMRA'AH KARYA ADONIS
(PERSPEKTIF KRITIK SASTRA FEMINIS)**



TESIS

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Magister Humaniora (M. Hum.)

Oleh:
Hanim Mawarida
NIM: 21201011005

**PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanim Mawarida
NIM : 21201011005
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan dengan sesungguhnya tesis ini adalah asli hasil karya dan pemikiran peneliti sendiri bukan dari hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan didapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 April 2023

Yang menyatakan,



Hanim Mawarida

NIM: 21201011005

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanim Mawarida
NIM : 21201011005
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis berjudul “Dekonstruksi Perempuan Dalam Qasidah *Tārīkh Yatamazzaq Fī Jasadi Imra’ah* Karya Adonis” ini, secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum berlaku.

Yogyakarta, 13 April 2023

Yang menyatakan,



Hanim Mawarida

NIM: 21201011005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanim Mawarida
NIM : 21201011005
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 02 September 1996

Menyatakan bahwa:

1. Atas kemauan dan kesadaran sendiri saya memakai/menggunakan pas foto berjilbab untuk ijazah magister saya
2. Apabila ternyata dikemudian hari terjadi persoalan/kesulitan akibat pemasangan foto berjilbab tersebut, dengan penuh kesadaran saya tidak akan meminta keterangan lain menyangkut pemasangan foto tersebut serta bersedia menerima segala konsekuensinya.

Surat keterangan ini saya buat dengan penuh pertimbangan dan rasa tanggung jawab serta mendapat persetujuan dari orang tua.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 13 April 2023
Yang menyatakan,



Hanim Mawarida
NIM: 21201011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-729/Un.02/DA/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : **DEKONSTRUKSI PEREMPUAN DALAM QAS'DAH TĀRĪKH YATAMAZZAQ FĪ JASADĪ MRA'AH KARYA ADONIS (PERSPEKTIF KRITIK SASTRA FEMINIS).**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANIM MAWARJIDA, S. Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 21201011005
Telah diujikan pada : Kamis, 13 April 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TTM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Witriani, S.S. M.Hum.
SIGNED

Valid TD: 64730ab6c60c7



Penguji I
Prof. Dr. Bermawiy Munthe, M.A.
SIGNED

Valid TD: 645c6eb1e6bd0



Penguji II
Dr. Yulia Nasrul Latifi, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid TD: 647109a6e81b4



Yogyakarta, 13 April 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid TD: 647447ade3564

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan sepenuhnya terhadap tesis saudara:

Nama : Hanim Mawarida
NIM : 21201011005
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab
Judul : "Dekonstruksi Perempuan dalam Qasidah Tūrikh
Yatamazzaq Fi Jasadi Imraah Karya Adonis"

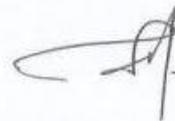
Dengan ini kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis ini dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Magister Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar Magister dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 April 2023

Dosen Pembimbing,



Dr. Witriani, M. Hum.

NIP: 197208012006042002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf (pengalihan huruf) dari huruf Arab ke huruf Latin yang digunakan adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 atau Nomor 0543 b/U 1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	<i>Muta'qqidin</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

هبة	ditulis	<i>hibbah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakatul-fitri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

-----	Kasrah	Ditulis	i
-----	Fathah	ditulis	a
-----	Dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	يسعى	Ditulis	<i>yas ā</i>
3.	Kasrah + yā' mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwumati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawumati	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

- A. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لأعن شكرتم	ditulis	<i>la'insyakartum</i>

B. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

C. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذو الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Dan Janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan pula bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu beriman”.

(QS. Āli ‘Imrān: 139)

“Ketidaksetaraan perempuan ini akibat dari dibatasinya akses perempuan untuk memperoleh pengetahuan sehingga perempuan menjadi bodoh. Sehingga cara satu-satunya adalah perempuan harus sekolah”.

“Perempuan itu sama seperti bunga. Mereka harus diperlakukan dengan lembut, baik, dan penuh kasih sayang”.

“Perempuan yang kuat akan selalu bangkit, walau sekeras apapun badai pernah menerjang mereka”.

“Marilah wahai perempuan. Bangkitlah, marilah kita berjabat tangan dan bersama-sama bekerja mengubah keadaan yang tak terderita ini”.

(R.A Kartini)

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Perempuan yang menolak menyerah sebelum berusaha, Perempuan menolak gagal sebelum mencoba, berani bangkit meskipun tercekik, berani berjuang menuntaskan meski derai air mata berlumuran. **Diriku**

Perempuan terhebatku di sepanjang masa, perempuan bumi berjiwa langit, perempuan pusaka keramatku. **Almarhumah Ibu Tercinta**

Laki-laki cinta pertama dalam hidupku, laki-laki tangguh nan perkasa, laki-laki superheroku. **Bapak Tercinta**

Para laki-laki ku, penjagaku, teman berkeluh, partner ricuh dan kasih sayang.
Orang terkasih, Kakak dan Adik Tersayang

Tempatku bertumbuh, belajar dan beproses:

Kampus hijauku. **Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah segala puji syukur kehadirat Allah SWT dengan segala anugerah dan rahmat-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, mengingat banyak waktu yang dibutuhkan, penulis menyadari tesis ini tidaklah sempurna, namun ini adalah bagian dari usaha besar yang telah peneliti lakukan. Air mata, perjuangan, usaha, pengorbanan, dan segala doa menjadi bagian saksi atas terselesaikannya tesis ini.

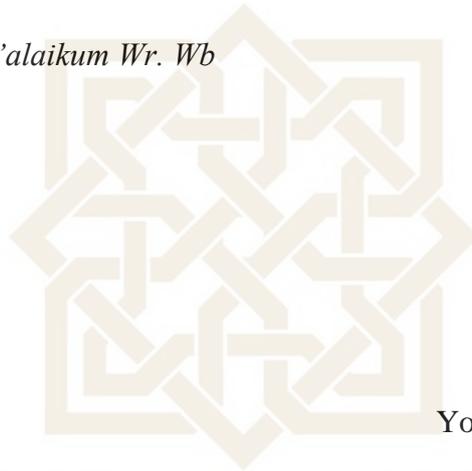
Dengan selesainya tesis ini, penulis ucapkan beribu-ribu terimakasih yang tak terhingga kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, spirit, dorongan, dan seluruhnya yang ikut andil demi terselesaikannya penelitian. Atas kebaikan-kebaikannya yang tak terkira peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag, M.A. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di lembaga ini,
2. Bapak Dr. Muhammad Wildan, M.A, Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
3. Ibu Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag. Ketua Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab, yang telah memberikan kritik dan saran selama perkuliahan, serta memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan tugas akhir penulis.
4. Ibu Aninda Aji Siwi, M.Pd., Sekretaris Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
5. Ibu Dr. Witriani, M.Hum., Dosen Pembimbing terbaik, dengan segenap kesabaran serta penuh curahan waktu, motivasi dan perhatiannya, selama membimbing hingga penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir tesis ini.
6. Ibu Dr. Yulia Nasrul Latifi, M.Hum, atas bimbingan, perhatian, arahan dan motivasinya yang sangat berpengaruh selama perkuliahan hingga penulis berhasil berjuang dalam menuntaskan apa yang telah dimulai.
7. Bapak Prof. Dr. Bermawi Munthe, M.A, dan Ibu Dr. Yulia Nasrul Latifi, M.Hum, selaku dosen penguji dalam munaqasyah. Terimakasih banyak telah memberikan banyak kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

8. Kepada seluruh dosen Magister Bahasa dan Sastra Arab, yang tak dapat penulis sebut satu persatu, yang telah membimbing dengan sabar dan mengajarkan dengan penuh perhatian.
9. Segenap pustakawan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas bantuan dan pelayanannya.
10. Seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pelayanan baiknya.
11. Kepada yang tercinta dan terkasih Bpk. Amirul faisol, segalanya bagi saya, merupakan cinta pertama saya. Tempat pulang, mengadukan segala harapan dan keinginan dari segala hal.
12. Kepada yang tercinta dan terkasih Almarhumah Ibu Nikmatul Khasanah, segalanya bagi saya, penyemangat hebat tak tertandingi sepanjang masa, berkat doa dan support beliaulah, penulis dapat melanjutkan program magister hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
13. Kepada yang tercinta dan terkasih, kakak-kakak saya, Temy Badiuzzaman dan Ilham Jauhari Dwindaru, serta adik saya Tazakka Dzikriyya A'la, segalanya bagi saya, terkadang membuat kesal, terkadang membuat rindu. Para saudara laki-laki yang menyayangi dengan tulus, sebagai penjaga dan tempat tuk bercurah.
14. Kepada yang tercinta dan terkasih, Idrus Habibullah Faqih, segalanya bagi saya, selalu memberikan dukungan, cinta, kasih, nasehat, waktu, senantiasa menjadi penyemangat dan pendengar yang baik dalam segala hal, terutama dalam penyelesaian tugas akhir ini.
15. Kepada yang tercinta dan terkasih Ibu mertua (Ibu Lilik) dan Ayah mertua (Ayah Hudi) yang senantiasa memberikan semangat dan doa dalam menyelesaikan tugas akhir ini,
16. Kepada Ibu Khusnul (tante) dan Ayah kasir (om) penulis, sebagai orang tua kedua penulis, yang telah memberikan dukungan dan doa selama ini,
17. Kepada saudara-saudara penulis semuanya tak mampu disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan doanya hingga penulis bisa bangkit dan sampai pada tahap ini
18. Kepada geng trio wekwek (Arikah Husnah dan Fatmawati), sahabat seperjuangan, satu atap, satu bangku, satu almamater, dan yang selalu bersatu saling support dalam menuntaskan gelar magister.
19. Kepada Sahabat, dan teman-teman semuanya yang tak mampu disebut satu persatu, yang telah memberikan doa dan dukungan dalam penyelesaian tugas akhir tesis ini. Khususnya, kepada Puja Rahmah dan Qurrotul Aini yang telah berperan penuh dalam perjalanan penulis menuntaskan gelar magister.

Teriring doa semoga bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan pahala dan ridha dari Allah SWT. Penulis menyadari tesis ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Yogyakarta, 13 April 2023



Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Dekonstruksi Perempuan Dalam Qasidah *Tārīkh Yatamazzaq Fī Jasadi*
Imra'ah Karya Adonis
(Perspektif Kritik Sastra Feminis)**

Oleh: Hanim Mawarida

ABSTRAK

Perempuan dalam pandangan konstruksi budaya patriarki, dikonstruksikan sebagai manusia kelas dua, yang berada di bawah superioritas kaum laki-laki. Akibatnya, perempuan tidak lebih di tempatkan di ranah domestik, sedangkan kaum laki-laki di tempatkan di ranah publik. Penggambaran tokoh seperti ini dinilai tidak proporsional, sebab tokoh perempuan juga dapat berperan sama halnya dengan kaum lelaki, dengan demikian, perempuan dapat berperan sebagai makhluk superioritas dari pada makhluk inferioritas. Hal ini akan diidentifikasi melalui perspektif kritik sastra feminis dengan corak dekonstruksi. Adapun rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana dekonstruksi perempuan dalam qasidah *Tārīkh Yatamazzaq Fī Jasadi Imra'ah* karya Adonis, melalui perspektif kritik sastra feminis dekonstruksi?. Metode penelitian yang digunakan adalah metode dekonstruksi yaitu metode hermeneutika kecurigaan yang mendalam (*deep hermeneutics*), dan kemudian membuktikan kecurigaan terhadap adanya hal-hal yang tidak benar itu melalui kritik dekonstruksi, yang menempatkan peneliti melakukan pencarian fakta melalui analisis dan interpretasi data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan oposisional yang ada dalam puisi yang merendahkan perempuan didekonstruksi dengan menghasilkan pola hubungan yang plural, yaitu: perempuan superior, perempuan suci, perempuan hebat dan istimewa, serta gagasan egalitarianisme antara perempuan dan laki-laki.

Kata Kunci: *Kritik Sastra Feminis, Dekonstruksi, Perempuan*

**Deconstruction Women Of Qasīdah *Tārīkh Yatamazzaq*
Fī Jasadi Imra'ah By Adonis
(A Feminist Literary Criticism Perspective)**

By: Hanim Mawarida

ABSTRACT

Women in the view of patriarchal cultural construction, are constructed as second-class humans, who are under the superiority of men. As a result, women are not placed more in the domestic sphere, while men are placed in the public sphere. The depiction of a character like this is considered disproportionate, because female characters can also play the same role as men, thus, women can act as beings of superiority rather than beings of inferiority. This will be identified through the perspective of a feminist literary criticism with a deconstruction style. The formulation of the problem posed is how to deconstruct women in qasīdah *Tārīkh Yatamazzaq Fī Jasadi Imra'ah*, by Adonis, through the perspective of deconstruction feminist literary criticism? The research method used is the deconstruction method, namely the hermeneutic method of deep suspicion, and then proves the suspicion of the existence of things that are not true through deconstruction criticism, which places the researcher doing fact-finding through data analysis and interpretation. The results of this study indicate that the oppositional relations that exist in poetry that demean women are deconstructed by producing a plural relationship pattern, namely: superior women, holy women, great and special women, and the idea of egalitarianism between women and men.

Keywords: *Feminist Literary Criticism, Deconstruction, Women.*

تفكيك المرأة في القصيدة تاريخ يتمزق في جسد امرأة لأدونيس

(تحليل النقد الأدب النسوي)

هانم موارد

التجريد

فالمرأة في نظر الثقافة الأبوية أنها شخصية في الدرجة الثانية أقل من الرجل. ونتيجة لذلك، لا يتم وضع المرأة في المجال المنزلي، بينما يتم وضع الرجال في المجال العام. وتصوير مثل هذه الشخصية غير متناسب، لأن المرأة يمكنها أيضاً أن تلعب دوراً كالرجل، والتالي، يمكن للمرأة أن تتصرف كأنها امرأة متفوقة، وليست المرأة ادنى. سيتم تحديد ذلك من خلال منظور النقد الأدبي النسوي بأسلوب التفكيك. أمّا بالنسبة لصياغة المشكلة المطروحة هي كيف يتم تفكيك المرأة في قصيدة تاريخ يتمزق في جسد امرأة لأدونيس، من منظور تفكيك النقد الأدبي النسوي؟. طريقة البحث المستخدمة هي طريقة التفكيك، وهي الطريقة التأويلية للشك العميق، ومن ثم إثبات الاشتباه في وجود أشياء غير صحيحة من خلال نقد التفكيك، مما يضع الباحث يقوم بتقصي الحقائق من خلال تحليل البيانات وتفسيرها. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن العلاقات المتضاربة الموجودة في الشعر والتي تحط من قدر المرأة يتم تفكيكها من خلال إنتاج نمط علاقة تعددية، وهي: المرأة عالية الإنجاز، والمرأة العفيفة، والمرأة العظيمة والشريفة، وفكرة المساواة بين المرأة والرجل.

كلمة المفتاحية: النقد الأدبي النسوي، التفكيك، المرأة.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
NOTA DINAS DAN PEMBIMBING	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	11
1. Kritik Sastra Feminis	11
2. Dekonstruksi	16
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II GAMBARAN UMUM QĀSĪDAH TĀRĪKH YATAMAZZAQ FĪ	
 JASADI IMRA 'AH KARYA ADONIS	24
A. Biografi Adonis, Pemikiran dan Karya-karyanya.....	24
B. Deskripsi Qasīdah <i>Tārīkh Yatamazzaq Fī Jasadi Imra'ah</i>	28
C. Konstruksi Perempuan Dalam Budaya Patriarki	29
D. Konstruksi Perempuan Dalam Teks Qasīdah <i>Tārīkh Yatamazzaq Fī Jasadi</i> <i>Imra'ah</i>	32

1. Perempuan Inferior (<i>Subordinate</i>).....	33
2. Stigma Buruk Perempuan (<i>Stereotype</i>).....	35
3. Gagasan Misoginis Terhadap Perempuan	37
4. Perempuan Kaum Terpinggirkan (<i>Marginal</i>).....	39
E. Mitos Konstruksi Perempuan dalam Budaya Patriarki	42
BAB III DEKONSTRUKSI PEREMPUAN DALAM TEKS <i>QĀSĪDAH</i>	
<i>TĀRĪKH YATAMAZZAQ FĪ JASADI IMRA'AH</i> KARYA ADONIS..	47
A. Perempuan Superior.....	49
B. Perempuan Suci	57
C. Perempuan Hebat dan Istimewa.....	60
D. Egalitarianisme antara Perempuan dan Laki-laki	76
BAB IV PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96
LAMPIRAN.....	99

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perempuan dalam karya sastra sangatlah menarik dibicarakan. Perempuan merupakan makhluk yang memiliki dua sisi. Sisi pertama perempuan dianggap suatu keindahan, pesonanya dapat membuat kaum laki-laki tergila-gila, dan sisi lain, ia dianggap kaum yang lemah. Bahkan, ada juga yang beranggapan bahwa perempuan itu hina.¹ Perempuan juga disebut sebagai manusia kelas dua (*the second human being*), yang berada di bawah superioritas kaum laki-laki. Akibatnya, perempuan tidak lebih di tempatkan di ranah domestik, sedangkan kaum laki-laki di tempatkan di ranah publik.² Tak jarang jika perempuan dilukiskan sebagai tokoh pendamping yang tidak mempunyai peran penting, di dalam keluarga ataupun di dalam masyarakat.³

Adapun perempuan di masyarakat Arab dan Timur Tengah, Seakan-akan, Perempuan di tanah sakral itu masih menjadi tumbal dari kedigdayaan atas kaum laki-laki. Meskipun, tanah Arab dan Timur Tengah tersebut disakralkan menjadi tempat turunnya berbagai kitab suci, sebagai pedoman yang memuat pesan-pesan humanistik, keadilan dan egaliter. Nyatanya, permasalahan tentang perempuan bukan terletak pada bunyi

¹ Sugihastuti Suharto, *Kritik Sastra Feminis*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). Hlm.32

² Afdhal Wardana, "Pembaharuan Hukum Keluarga Islam Di Indonesia (Studi Pemikiran Prof. Dr. Siti Musdah Mulia Tentang Poligami)", *Taushiah: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Kemasyarakatan* 10, no. 1 (2020): 9–18.

³ Suharto, *Kritik Sastra Feminis*. Hlm.32

teks kitab suci, akan tetapi pada penakwilan manusia berdasar kitab suci yang memelihara tradisi patriarki.⁴

Penggambaran tokoh seperti ini dinilai tidak proporsional, sebab tokoh perempuan juga dapat berperan sama halnya dengan kaum lelaki, Dengan demikian, perempuan dapat berperan sebagai makhluk superioritas dari pada makhluk inferioritas.⁵ Ruthven mengatakan, proses perempuan untuk bisa menuju pembebasan dari adanya stereotip konstruksi budaya patriarki tersebut, disebut dengan istilah mendekonstruksi androsentrisme.⁶

Gambaran fenomena yang terjadi pada perempuan di sepanjang sejarah tersebut, oleh Adonis (2008) ditulis dan dikemas dalam bentuk rangkaian kata-kata melalui karyanya, dengan perasaan yang cukup menyentuh, dan juga mengambil dari berbagai peristiwa, hasil kisah imajinasi atau bahkan mengambil langsung dari kisah nyata, yang memiliki pluralitas makna yang luas dan banyak pandangan makna, hal itu tertuang dalam qasidah berjudul *Tārīkh Yatamazzaq Fī Jasadi Imra'ah*.

Qasidah merupakan salah satu genre puisi dalam karya sastra Arab kuno yang sudah ada sejak zaman pra Islam, memiliki judul yang spesifik dan fokus pada satu topik, biasanya terdiri dari 15 hingga 80 baris bahkan

⁴ Adonis, *Sejarah Yang Tercabik Di Tubuh Perempuan*. (Yogyakarta: Diva Press, 2008). Hlm. 7

⁵ Purwati Anggraini, "Citra Tokoh Perempuan Dalam Cerita Anak Indonesia (Sebuah Pendekatan Kritik Feminisme)" *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 2, no. 1 (2016): 67–76.

⁶ Ruthven, *Feminist Literary Studies: An Introduction* (Cambridge University Press, 1990).

terkadang terdiri lebih dari 100 baris, memiliki struktur dan style (*uslub*) yang khas bebas, dan tidak terikat oleh rima.⁷

Qasīdah *Tārīkh Yatamazzaq Fī Jasadi Imra'ah* karya Adonis ini, hadir semacam naskah drama atau naskah teater. Di dalamnya terdapat karakter-karakter tokoh yang saling berkaitan mulai dari puisi pertama hingga puisi terakhir. Mengandung gagasan ideologi dan pandangan interpretasi terkait dengan maskulinitas dan feminitas dalam hal kesetaraan gender, khususnya gagasan tentang kondisi perempuan dalam sejarah, terutama dalam sejarah Arab dan Timur Tengah, di mana perempuan dipandang tidak lebih dari sekedar tubuh yang penuh kenikmatan, dan sumber fitnah.⁸ Bahkan lebih parahnya perempuan dimitoskan sebagai makhluk kotor sebab mengalami menstruasi setiap bulannya, sehingga perempuan mendapatkan anggapan bahwa perempuan merupakan makhluk yang cacat lain halnya dengan laki-laki.⁹

Anggapan perempuan yang demikian, tidak selalu dibenarkan, sebab perempuan juga dapat menjadi sosok makhluk istimewa, seperti halnya tertuang dalam bait qasīdah *Tārīkh Yatamazzaq Fī Jasadi Imra'ah* karya Adonis. Perempuan dalam karya Adonis ini, membuktikan keberaniannya dalam memporak-porandakan bahwa perempuan adalah makhluk istimewa. Untuk membuktikan data empiris bahwa qasīdah

⁷ Maan Jalal, *Qasida (Poem)*. Diakses melalui <https://www.thenationalnews.com.translate.goog/weekend/> Pada hari; Selasa, 09 Mei 2023, Pukul; 10:46 WIB.

⁸ 'Adūnīs, *Qasīdah Tārīkh Yatamazzaq Fī Jasadi Imra'ah*. (Bayrūt, Libānun: Dār as-sāqī, 2008).

⁹ Nasaruddin Umar, "Teologi Menstruasi: Antara Mitologi Dan Kitab Suci," *Musawa Jurnal Studi Gender Dan Islam* 5, no. 1 (2007): 1–20.

Tāriḫ Yatazzaq Fī Jasadī Imra'ah, karya Adonis ini, memuat akan gagasan dekonstruktif, berikut penulis paparkan salah satu bait yang paling signifikan, sebagaimana berikut;¹⁰

جسدیتفتّح. عطري.

یتضوّعُ أعلى وأبعد من أن تحیط بأسراره.

وتقالدها،

حرب نفي ونبذ

بين ربِّ وربِّ.¹¹

Jasadī yatafattahu 'iṭrī.

*Yataḍawwa'u a'lā wa ab'id min'an
tahīṭaba' sirāruhu*

*Wa tuqālliduhā Harbin nafyi, wa nabẓin
Bayna rabbīn wa rabbīn*

Pemaparan cuplikan bait qasīdah di atas, menegaskan tentang gagasan bersifat dekonstruktif, di mana perempuan aku lirik berani memporak-porandakan gagasan oposisional sebelumnya yang menganggap perempuan ialah makhluk kotor. Persoalan tersebut sangat menarik untuk diteliti. Sebab, qasīdah ini, memiliki daya tarik lain yang menyimpan alur dan gagasan yang dekonstruktif terkait oposisi biner tersebut, dengan memanfaatkan pisau bedah analisis perspektif kritik

¹⁰ Adonis, *Sejarah Yang Tercabik Di Tubuh Perempuan*. (Yogyakarta: Diva Press, 2008),

¹¹ 'Adūnīs, *Qasīdah Tāriḫ Yatazzaq Fī Jasadī Imra'ah*.

sastra feminis dengan corak dekonstruksi, menjadi penting dilakukan untuk menumbangkan pola relasi oposisional. Corak dekonstruksi yaitu ideologi yang melahirkan perlawanan kuat terhadap konstruksi umum adanya ide gagasan misoginisme dan oposisi biner yang dipertentangkan secara rigid. Pembacaan secara dekonstruktif semata digunakan untuk menutupi maksud makna utama demi menemukan maksud makna yang lain, atau sejatinya semata-mata ingin merusak tataran hierarki yang tersusun rapi dalam teks.¹²

Kritik sastra feminis bercorak dekonstruksi dipilih dan digunakan sebagai perspektif pisau analisis, untuk membedah berbagai permasalahan yang dihadapi oleh perempuan di dalam puisi. Tepatnya, pada upaya perempuan dalam menyuarakan perjuangannya melawan ketertindasan sistem masyarakat Arab yang patriarkat. Membahas masalah perempuan di dalam qasidah *Tārīkh Yatamazzaq Fī Jasadi Imra'ah*, dengan menemukan adanya makna lain dalam pembacaan feminis corak dekonstruktif sangatlah penting dilakukan, sebab dapat membuka pikiran lain bahwa perempuan itu tidak selamanya dapat direndahkan dan dianggap lemah. Maka menggunakan perspektif kritik sastra feminis dengan corak dekonstruksi menjadi penting, untuk membongkar pola konstruktif buruk, sehingga muncullah pluralitas pemaknaan yang lebih humanistik dan egaliter.

¹² Muhammad Al Fayyadl, "Derrida," Yogyakarta: LKIS, 2005.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang melatar belakangi penelitian ini, maka peneliti menentukan pokok permasalahan dari penelitian ini, yaitu bagaimana dekonstruksi perempuan yang tertuang dalam qasidah *Tārikh Yatamazzaq Fī Jasadi Imra'ah* karya Adonis, melalui pisau bedah analisis perspektif kritik sastra feminis corak dekonstruksi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Melihat pada pemaparan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah Mendekonstruksi makna perempuan dalam qasidah *Tārikh Yatamazzaq Fī Jasadi Imra'ah* karya Adonis, melalui pisau bedah analisis perspektif kritik sastra feminis corak dekonstruksi.

Adapun manfaat dari penelitian ini, dibagi atas dua hal yaitu, manfaat akademis dan manfaat praktis. Adapun manfaat akademis dari penelitian ini yaitu dapat memberikan perspektif baru dalam membaca karya sastra berupa qasidah *Tārikh Yatamazzaq Fī Jasadi Imra'ah* karya Adonis, melalui pisau bedah analisis perspektif kritik sastra feminis corak dekonstruksi yakni perspektif kritik sastra feminis bagi mahasiswa sastra Arab khususnya bagi penggiat feminis. Sedangkan, manfaat praktisnya adalah dapat mengetahui kritik Adonis terkait kesetaraan gender yang terus masih diperjuangkan hingga kini.

D. Tinjauan Pustaka

Perlu adanya kajian pustaka, sebelum melakukan sebuah penelitian. Karena, kajian pustaka berguna bagi sang peneliti untuk mengetahui posisi kajian yang hendak ditelitinya. Dengan melakukan peninjauan terhadap kajian sebelum-sebelumnya, maka akan menghadirkan nilai orisinalitas penelitian serta sumbangsih dari kajian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hal ini sejajar dengan ungkapan oleh lembaga penelitian IKIP Malang di dalam bukunya, yang menyatakan bahwa menggunakan tinjauan pustaka berguna untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, dan untuk membuktikan pembaharuan serta keorisinalitas sebuah penelitian.¹³

Penelitian ini merupakan kritisasi terhadap karya Adonis dalam qasidah yang berjudul *Tārīkh Yatamazzaq Fī Jasadi Imra'ah*, Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti belum menjumpai adanya penelitian-penelitian sebagaimana yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Sehingga peneliti rasa, penelitian ini layak untuk diteliti lebih lanjut. Namun terdapat salah satu penelitian yang memiliki kesamaan dalam objek material yaitu:

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Hikmat 'Isa pada tahun 2014, dengan penelitian yang berjudul *Qira'ah Fī Qasīdah Adūnis Tārīkh Yatamazzaq Fī Jasadi Imra'ah*. Teori yang digunakan merupakan

¹³ Lembaga Penelitian IKIP, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Malang: Lembaga Penelitian IKIP Malang, 1997).

semiotik. Dalam analisisnya ia mengungkapkan pemikiran Adonis terkait perempuan, sejarah perempuan, maupun sejarah kondisi budaya patriarki yang ada di budaya Timur Tengah khususnya Arab.¹⁴ Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu persamaan dalam memilih qasidah *Tārikh Yatamazzaq Fī Jasadi Imra'ah*, sebagai objek material penelitian. Kemudian letak perbedaannya, yaitu fokus permasalahan dan pisau analisis yang digunakan. Bahwa penelitian ini hanya sebatas pada kajian petanda dan penanda perempuan dalam konstruksi sejarah saja. Sedangkan fokus penelitian yang hendak peneliti kaji, berfokus pada perempuan mengeksistensikan dirinya melalui cara mendekonstruksi logosentrisme dengan menggunakan pisau bedah analisis perspektif kritik sastra feminisme dengan corak dekonstruksi.

Sedangkan tinjauan pustaka terkait dengan objek formal yang dikaji dalam penelitian ini, maka peneliti hadirkan beberapa penelitian yang masih berkaitan. Adapun di antaranya akan dideskripsikan sebagai berikut.

Pertama, Tesis yang ditulis oleh Winda Hardiyanti, Mahasiswi Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, ditulis pada tahun 2013, dengan judul penelitian *Dekonstruksi Makna Kedudukan Perempuan Dalam Teks Berita*. Dalam analisisnya ia mengungkapkan temuan bahwa perempuan pada umumnya diposisikan sebagai korban yang teraniaya, tertindas, dan lemah. Akan tetapi, pada kenyataannya

¹⁴ Hikmat 'Īsā, "*Qirā'ah Fī Qasīdah Tārikh Yatamazzaq Fī Jasadi Imra'ah.*," Tishreen University Journal For Research and Scientific Studies – Arts and Humanities Series 36 (2014).

kepentingan pasar dan kepentingan kekuasaan mampu mengubah konstruksi tersebut.¹⁵ Terdapat persamaan dalam objek formal berupa dekonstruksi yang hendak dikaji dalam menganalisis penelitian ini dan sama-sama memfokuskan pada penelitian tokoh perempuan dalam tataran konstruksi. Adapun perbedaan dari penelitian yang hendak peneliti kaji, yakni terdapat pada perbedaan obyek material. Dalam penelitian ini melakukan penelitian di dalam sebuah teks berita, sedangkan pada penelitian yang hendak peneliti kaji, melakukan penelitian di dalam puisi.

Kedua, artikel yang telah ditulis oleh Yulia Nasrul Latifi, pada tahun 2015, berjudul “*Dekonstruksi Jender Dalam Cerpen “Ana Al-Mawt” Karya Taufiq Al-Hakim*”. Dalam jurnal Widyaparwa. Dalam analisisnya ia mengungkapkan bahwa perempuan mampu mendekonstruksikan hubungan oposisional yang ada dalam cerpen yang merendahkan perempuan menjadi perempuan sangat kuat dan ideal, perempuan superior, dan pentingnya gagasan egalitarianisme antara laki-laki dan perempuan.¹⁶ Terdapat persamaan dalam mengambil dekonstruksi sebagai obyek formalnya. Adapun perbedaannya, yakni terletak pada obyek material dan fokus penelitian. Dalam penelitian ini obyek materianya berupa cerpen, sedangkan obyek material yang akan peneliti kaji adalah puisi. Kemudian fokus penelitian dalam obyek formal ini

¹⁵ Winda Hardyanti, “*Tesis Dekonstruksi Makna Kedudukan Perempuan Dalam Teks Berita Analisis Wacana Kritis Teks Berita Kasus Korupsi Angelina Sondakh Di Jawa Pos*” (University Of Muhammadiyah Malang, 2013).

¹⁶ Yulia Nasrul Latifi, “*Dekonstruksi Jender Dalam Cerpen Ana Al-Mawt Karya Taufiq Al-Hakim (Gender Deconstruction In Short Story Of Ana Al-Mawtby Taufiq Al-Hakim)*,” Widyaparwa 43, no. 2 (2015): 125–40.

mengacu pada dekonstruksi gender sedangkan pada penelitian yang hendak peneliti kaji fokus pada dekonstruksi perempuan.

Ketiga, artikel yang ditulis oleh Ery Agus Kurnianto, pada tahun 2014, yang berjudul “*Representasi dan Dekonstruksi Perempuan dalam Cerpen Sang Ratu Karya Intan Paramaditha*”. Dalam jurnal Ilmiah Bina Bahasa. Dalam analisisnya ia menghadirkan perempuan dapat mendekonstruksikan mitos-mitos tentang perempuan yang terdapat pada novel sang Ratu.¹⁷ Terdapat persamaan dalam obyek formal yang hendak dikaji yaitu sama-sama memilih dekonstruksi perempuan. Adapun perbedaannya, yakni terdapat pada obyek material. Penelitian ini menggunakan obyek material berupa Cerpen *Sang Ratu Karya Intan Paramaditha*. Sedangkan pada penelitian yang hendak peneliti kaji, menggunakan obyek material berupa qasidah *Tārikh Yatamazzaq Fī Jasadi Imra'ah*, karya Adonis.

Selanjutnya untuk melengkapi tinjauan pustaka terkait pada teori maka peneliti sajikan hasil temuan yang berkaitan sebagai berikut:

Pertama, Tesis yang pernah ditulis oleh Heni Alliana pada tahun 2022, dengan judul tesis *Eksistensi Diri Tokoh Utama Perempuan dalam Novel Banāt Ar-Riyād Karya Rajā' ‘Abd Allah Aş-Şāni’Kajian Kritik Sastra Feminis*. Dalam analisisnya ia mengungkapkan temuan bahwa perempuan dalam novel tersebut merupakan perempuan modern, berkelas, dan berpendidikan, namun mengalami ketertindasan dan bias gender.

¹⁷ Ery Agus Kurnianto, “*Representasi Dan Dekonstruksi Perempuan Dalam Cerpen Sang Ratu Karya Intan Paramaditha*,” Jurnal Bina Bahasa 7, no. 1 (2014): 27–38.

Selain itu ditemukan bahwa tokoh utama perempuan dalam novel itu juga dapat mengeksistensikan dirinya dengan menjadi *the other* dan menolak menjadi *the other*. Terdapat persamaan dalam tesis yang hendak peneliti kaji, yaitu sama-sama mengambil kritik sastra feminis sebagai pisau analisis. Dan terdapat perbedaan dalam hal objek formal maupun objek materialnya.¹⁸

Berdasarkan pemaparan tinjauan pustaka di atas, belum dijumpai penelitian serupa yang meneliti tentang dekonstruksi perempuan dalam qasidah *Tārikh Yatamazzaq Fī Jasadi Imra'ah* karya Adonis, dengan memanfaatkan pisau bedah analisis perspektif kritik sastra feminis corak dekonstruksi Jacques Derrida. Dengan demikian, maka peneliti rasa penelitian ini layak untuk diteliti lebih lanjut.

E. Landasan Teori

Pada bagian landasan teori ini, penulis hadirkan dasar perspektif yang akan digunakan sebagai pisau analisis dalam penelitian. Adapun perspektif tersebut adalah; perspektif kritik sastra feminis dan corak dekonstruksi sebagai metode, Berikut adalah pemaparannya.

1. Kritik Sastra Feminis

Feminisme merupakan paham gerakan perempuan dalam menggugat kesetaraan dalam masyarakat.¹⁹ Secara etimologi, kata feminis berasal dari kata *femme* artinya “perempuan”. Dalam hal ini, feminisme

¹⁸ Heni Alliana, *Eksistensi Diri Tokoh Utama Perempuan Dalam Novel Banāt Ar-Riyād Karya Rajā’ ‘Abd Allah Aṣ-Ṣāni’Kajian Kritik Sastra Feminis.*, 2022.

¹⁹ Ikhlasiah Dalimoenthe, *Sosiologi Gender* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

terasa lebih dekat dengan istilah feminin, sehingga feminisme seringkali diartikan sebagai gerakan sosial bagi kaum feminin.²⁰ Secara teori, feminisme adalah gabungan dari teori sosial, gerakan politik, dan filsafat moral yang sebagian besar mendorong akan pembebasan kaum perempuan yang terpinggirkan oleh kaum laki-laki.²¹

Sementara itu, pendapat dari Mansour Fakih terkait dengan istilah feminisme, yaitu sebuah gerakan yang berangkat dari asumsi dan sikap sadar bahwa kaum perempuan pada dasarnya ditindas dan dieksploitasi, serta usaha tersebut dilakukan demi mengakhiri adanya penindasan dan eksploitasi.²² Sedangkan pendapat dari Kamla Bashin dan Nighat Said bahwa, definisi feminisme berganti sesuai dengan perbedaan realitas sosiokultural yang melatar belakangi kelahirannya serta perbedaan tingkat kesadaran, persepsi, dan tindakan yang dilakukan para feminis itu sendiri”.²³

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa gerakan feminisme adalah sebuah gerakan yang sadar atas adanya diskriminasi, ketidakadilan, dan subordinasi perempuan, dilanjutkan dengan upaya untuk mengubah keadaan tersebut menuju ke sebuah sistem masyarakat yang lebih adil dan seimbang yang dirasakan oleh laki-laki dan perempuan.²⁴

²⁰ Hastanti Widy Nugroho, *Diskriminasi Gender (Potret Perempuan Dalam Hegemoni Laki-Laki) Suatu Tinjauan Filsafat Moral, Hanggar Kreator* (Yogyakarta, 2004).

²¹ Syarif Hidayatullah, *Teologi Feminisme Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

²² Mansour Fakih, *“Menggeser Konsepsi Gender”* (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1996).

²³ Kamla Bhasin dan Night Said Khan, *Persoalan Pokok Mengenai Feminisme Dan Relevansinya* (Jakarta: Gramedia, 1995).

²⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Teori Metode Dan Teknik Penelitian Sastra*, cetakan XI (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021).

Sedangkan kritik sastra feminis, dalam pengertian sehari-hari, kata kritik diartikan sebagai penilaian terhadap sesuatu yang terjadi dalam masyarakat. Secara etimologis kritik berasal dari bahasa Yunani "*krites*" yang berarti 'hakim'. Berasal dari kata kerja "*krinein*" yang artinya 'menghakimi'. Kata tersebut juga merupakan pangkal dari kata benda "*criterion*" artinya 'dasar penghakiman'. Dari kata tersebut kemudian muncul kata "*kritikos*" yaitu 'hakim karya sastra'. Pengertian dan istilah kritik selalu berkembang di sepanjang sejarah. Dalam hal ini, kritikus dan kritik dikhususkan terbatas pada penyelidikan dan koreksi teks-teks kuno.²⁵

Selanjutnya, Wellek berpendapat bahwa kritik sastra adalah studi karya sastra yang kongkrit dengan penekanan pada penilaiannya. Kemudian, Abrams juga menyatakan bahwa kritik sastra adalah suatu studi yang berkenaan dengan pembatasan, pengkelasan, penganalisisan, dan penilaian karya sastra. Dengan demikian, kritik sastra merupakan suatu cabang studi sastra yang langsung berhubungan dengan karya sastra dengan melalui penafsiran, analisis, dan penilaian. Sedangkan pengertian kritik sastra feminis merupakan salah satu ragam kritik sastra yang berdasarkan pada pemikiran feminisme yang menginginkan adanya suatu keadilan dalam memandang eksistensi perempuan, baik sebagai penulis, maupun sebagai pembaca dalam karya sastra.²⁶

²⁵ Wiyatni, *Kritik Karya Feminis, Teori Dan Aplikasinya Dalam Karya Sastra Indonesia*. (Jakarta: Ombak, 2012). Hlm. 2

²⁶ Wiyatni. Hlm. 34

Kritik sastra feminis adalah pengkritik memandang sastra dengan kesadaran khusus, kesadaran bahwa ada jenis kelamin yang banyak berhubungan dengan budaya, sastra, dan kehidupan.²⁷ Kritik sastra feminis juga dapat diartikan dengan istilah membaca “sebagai perempuan”. Maksudnya adalah, kesadaran pembaca bahwa ada perbedaan penting dalam jenis kelamin pada makna dan perebutan makna karya sastra.²⁸ Kehadiran akan kritik sastra feminis ini, memiliki sifat revolusioner yang ingin melumpuhkan wacana dominan yang dibentuk oleh suara tradisional bersifat patriarkis.²⁹

Asumsi dari kritik sastra feminis yaitu berkenaan dengan persoalan perempuan berdasarkan pada paham tertentu yang selalu mengaitkan kodrat perempuan, kemudian menimbulkan isu tertentu tentang perempuan. Kritik ini juga berusaha mengidentifikasi suatu pengalaman dan sudut pandang pemikiran laki-laki dan cerita yang dikemas sebagai pengalaman manusia dalam sastra.³⁰

Tujuan utama dari kritik sastra feminis ini adalah untuk menganalisa relasi gender, hubungan antara kaum perempuan dan kaum laki-laki yang dikonstruksi secara sosial, yaitu menggambarkan keadaan kaum perempuan ketika berada dalam dominasi kaum laki-laki.³¹ Secara umum, tujuan terpenting kritik sastra feminis adalah, pertama, menafsirkan

²⁷ Suharto, *Kritik Sastra Feminis*. Hlm.7

²⁸ Suharto. Hlm. 7

²⁹ Wiyatni, *Kritik Karya Feminis, Teori Dan Aplikasinya Dalam Karya Sastra Indonesia*.

³⁰ Adib Sofia, *Aplikasi Kritik sastra Feminis “Perempuan dalam Karya-karya Kuntowijoyo”*. (Yogyakarta: Citra Pustaka, 2009). Hlm.19

³¹ Wiyatni, *Kritik Karya Feminis, Teori Dan Aplikasinya Dalam Karya Sastra Indonesia*. Hlm. 11

dan menilai kembali seluruh karya sastra yang dihasilkan pada abad silam sebelumnya, dengan menggunakan alat baru dalam mendekati teks. Kedua, membantu memahami, menafsirkan serta menilai cerita-cerita rekaan penulis perempuan. Ketiga, berkaitan dengan cara penilaian. (Elaine Showalter, *The New Feminist Criticism, Essay on Women, Literature and Theory*.³²

Kritik sastra feminis ini dapat dipetakan menjadi dua aliran, dan di masing-masing aliran memiliki teori dan konsekuensi metodologis yang berbeda, yaitu (1) kritik sastra feminis Anglo-Amerika: (a) pendekatan “citra perempuan” (*the image of women*) dan (b) pendekatan “pengarang wanita” (*gynocritics*), serta (2) kritik sastra feminis Perancis atau dekonstruksi.³³

Kerja kritik ini dengan cara meneliti karya sastra dengan melacak ideologi yang membentuknya dan menunjukkan perbedaan-perbedaan antara yang dikatakan oleh karya dengan yang tampak dari sebuah pembacaan yang cermat.³⁴ Cara kerja kritik sastra feminis secara metodologis mengikuti cara kerja kritik sastra pada umumnya.³⁵

³² Elaine Showalter, *The New Feminist Criticism: Essays on Women, Literature, and Theory* (New York: Pantheon, 1985). Hlm.3

³³ Aning Ayu Kusumawati, “Feminisme Islam Dalam Novel *Abidah El Khalieqy*,” *Thaqafiyat: Jurnal Bahasa, Peradaban Dan Informasi Islam* 14, no. 2 (2013): 115–37.

³⁴ Adib Sofia, *Aplikasi Kritik sastra Feminis “Perempuan dalam Karya-karya Kuntowijoyo”*. (Yogyakarta: Citra Pustaka, 2009). Hlm.20

³⁵ Wiyatni, *Kritik Karya Feminis, Teori Dan Aplikasinya Dalam Karya Sastra Indonesia*. Hlm. 36-38

2. Dekonstruksi

Dekonstruksi merupakan sebuah teori yang dikemukakan oleh Jacques Derrida. Derrida adalah salah satu di antara filosof postmodern yang mempunyai gagasan yang sangat kuat terkait dekonstruksi.³⁶

Kata dekonstruksi di dalam istilah kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), diartikan sebagai peristiwa penataan ulang dari suatu bentuk tidak lazim dari suatu struktur.³⁷ Sederhananya, istilah dekonstruksi dimaknai sebagai cara berpikir untuk mencoba memperbaiki hierarki guna mengungkapkan suatu makna baru.³⁸

Dekonstruksi merupakan suatu metode dalam membaca sebuah teks, sebagai strategi.³⁹ Dalam hal ini, dekonstruksi Derrida memiliki hubungan dengan dua konsep yaitu *description* dan *transformations* artinya, menafsirkan makna teks sekaligus mengubah dan mengembangkannya ke dalam makna yang baru.⁴⁰

Benang merah istilah dekonstruksi Derrida yakni mengarah pada sesuatu yang sudah ada tersebut dibongkar, dengan pembacaan secara dekonstruktif. Derrida berusaha untuk mengoyak keamanan, menggoyang hegemoni, memutarbalikkan logika dan mengobrak-abrikan semua hal

³⁶ Dadan Rusmana, *Filsafat Semiotika: Paradigma, Teori, Dan Metode Interpretasi Tanda Dari Semiotika Struktural Hingga Dekonstruksi Praktis*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014).

³⁷ Martin McQuillan, "Introduction: Five Strategies or Deconstruction," in *Deconstruction* (Edinburgh University Press, 2022), 1–44.

³⁸ Jacques Derrida, *Of Grammatology, Translated by Gayatri Chakravorty Spivak* (Baltimore: Johns Hopkins University Press, 1976).

³⁹ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode Kritik, Dan Penerapannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

⁴⁰ F. Budi Hardiman, *Seni Memahami: Hermeneutik Dari Schleiermacher Sampai Derrida*. (Yogyakarta: Kanisius, 2015).

yang selama ini diterima pasrah begitu saja. Maka dari itu, untuk memberikan kesempatan membangun hal-hal yang baru dan menemukan makna yang baru pula, maka diperlukan pemikiran kritis dengan cara pembacaan dekonstruktif.⁴¹

Ciri khas dekonstruksi derrida adalah kritik penolakannya terhadap ideologi fonosentrisme dan logosentrisme yang menghadirkan oposisi biner dan cara berpikir lainnya yang bersifat hierarkis dikotomis. Kecenderungan dalam hal oposisi biner yang utama adalah unsur yang pertama merupakan pusat, asal-usul, dan prinsip, dengan konsekuensi logis unsur yang lain menjadi sekunder, marginal, dan padanan pelengkap lainnya. Adapun Derrida dalam memecahkannya pun dilakukan secara khas, yaitu melalui konsep membedakan dan menunda (*difference/differance*).⁴²

Dalam judul tesis “Dekonstruksi dominasi laki-laki dalam Novel *The Da Vinci Code* karya Dan Brown”, yang ditulis oleh Fariska Pujiyanti, menulis beberapa skema untuk penggambaran oposisi biner seperti,⁴³ subyek dan obyek, dominasi dan domestik, superior dan inferior, baik dan buruk, berani dan takut, dan lain sebagainya. Dari oposisi biner tersebut, dapat dilihat bahwa bagian kiri memiliki sumbu hierarki di atas (dominan), sementara di sebelah kanan adalah sumbu dengan hierarki di bawah (*marginal*). Derrida mendesak para kritikus untuk menggugurkan oposisi-

⁴¹ Rosemarie Putnam Tong, *“Feminist Thought: Pengantar Paling Komprehensif Kepada Arus Utama Pemikiran Feminis,”* Yogyakarta: Jalasutra, 1998.

⁴² Ratna, *“Teori, Metode Kritik, Dan Penerapannya.”*

⁴³ Fariska Pujiyanti, *“Dekonstruksi Dominasi Laki-Laki Dalam Novel the Da Vinci Code Karya Dan Brown”* (Universitas Diponegoro, 2010).

oposisi tersebut melalui metode dekonstruksi, agar dapat menunjukkan dan mengurai bagaimana satu term sebenarnya terimplikasi dalam term-term lain, sehingga apa yang dianggap marginal bisa dibalik menjadi dominan, dan begitu sebaliknya, yang awalnya dominan menjadi marginal.⁴⁴

Metode dekonstruksi adalah metode hermeneutika kecurigaan yang mendalam (*deep hermeneutics*), dan kemudian membuktikan kecurigaan terhadap adanya hal-hal yang tidak benar itu (dimensi resepsi dalam teks) melalui kritik dekonstruksi.⁴⁵ Derrida mengungkapkan bahwa metode dekonstruksi merupakan cara membaca teks dengan cermat (*close reading*).⁴⁶ Metode “Pembacaan mendalam” adalah metode yang ditawarkan oleh Derrida, atas teks yang sangat persis dengan pendekatan psikoanalitik pada gejala-gejala neurotis. Setelah memeriksa, “pembacaan mendalam” dekonstruktif kemudian menghancurkan pertahanan teks dan memperlihatkan serangkaian oposisi biner yang dapat ditemukan “tertulis” dalam teks.⁴⁷

Adapun penerapan dalam langkah kerja dekonstruksi, caranya dengan menganalisis, mengurai, membongkar berbagai asumsi yang ada dalam teks, termasuk logika berpikirnya (logosentrisme, dan oposisi biner). Melalui dekonstruksi pada oposisi biner, ditunjukkan

⁴⁴ Pujiyanti.

⁴⁵ Rijalul Akbar, *Dekonstruksi: Pengertian, Metode, Langkah, dan Contoh*. Diakses melalui <https://www.rijalakbar.id/2020/06/dekonstruksi-pengertian-metode-langkah.html?m=1> Pada hari, Minggu, 20 Mei 2023. Pukul. 08:47

⁴⁶ Frenky Icksan Nugraha, “*Dekonstruksi Jacques Derrida Dalam Novel O Karya Eka Kurniawan*” (Universitas Muhammadiyah Malang, 2020).

⁴⁷ Rusmana, *Filsafat Semiotika: Paradigma, Teori, Dan Metode Interpretasi Tanda Dari Semiotika Struktural Hingga Dekonstruksi Praktis*.

ketidakbenaran cara berpikir oposisi biner itu, serta ditunjukkan bahwa konsep yang oposisional itu sesungguhnya setara dan saling berimplikasi satu dengan yang lain.⁴⁸ Sedangkan Radolphe Gasche, menerapkan langkah kerja dekonstruksi, yaitu dengan cara, mengidentifikasi oposisi biner dalam teks, di mana biasa terlihat peristilahan yang lebih diistimewakan dan mana yang tidak diistimewakan. Selanjutnya, merusak oposisi biner tersebut dengan cara membalikkan oposisi biner marginal menjadi dominan, dan merubah pandangan. Kemudian, memperkenalkan sebuah ide pandangan yang baru.⁴⁹ Dalam hal ini, dekonstruksi berpendirian untuk tidak melihat suatu kebenaran yang diyakini sebagai satu-satunya kebenaran yang mutlak, sebab terdapat banyak kebenaran sehingga dapat dipilih sesuai kebutuhan.⁵⁰

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Sugiyono mengatakan, bahwa metode penelitian adalah cara untuk menemukan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan oleh suatu pengetahuan tertentu, sehingga, dapat digunakan untuk memahami, mengatasi, menduga, dan menjawab berbagai persoalan.⁵¹

⁴⁸ Rijalul Akbar, *Dekonstruksi: Pengertian, Metode, Langkah, dan Contoh*. Diakses melalui <https://www.rijalakbar.id/2020/06/dekonstruksi-pengertian-metode-langkah.html?m=1> Pada hari, Minggu, 20 Mei 2023. Pukul. 08:47

⁴⁹ Rodolphe Gasché, *The Honor of Thinking: Critique, Theory, Philosophy* (Stanford University Press, 2007).

⁵⁰ Nyoman Kutha Ratna, *Teori Metode Dan Teknik Penelitian Sastra*.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: alfabeta, 2009).

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian studi kepustakaan (*library research*) atau dokumenter, yaitu peneliti langsung berhadapan dengan teks.⁵²

Metode penelitian yang digunakan adalah metode dekonstruksi yaitu metode hermeneutika kecurigaan yang mendalam (*deep hermeneutics*), dan kemudian membuktikan kecurigaan terhadap adanya hal-hal yang tidak benar itu melalui kritik dekonstruksi, yang menempatkan peneliti melakukan pencarian fakta melalui analisis dan interpretasi data.

2. Sumber Data

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari sumber data primer, yaitu kumpulan teks puisi berjudul *Tārikh Yatamazzaq Fī Jasadi Imra'ah*, Karya Adonis. Kumpulan puisi ini merupakan kumpulan awal satu-satunya yang mengandung pembahasan keseluruhan tentang perempuan yang dihasilkan Adonis. Puisi ini diterbitkan oleh Penerbit Dār as-Saqiy Mesir tahun 2008.⁵³

Kumpulan puisi tersebut secara keseluruhan mirip naskah drama atau naskah teater. Terdapat narasi-narasi khas drama-teater dalam kerangka teks puisi. Ditemukan juga plot khas drama-teater yang saling berkaitan mulai dari puisi pertama hingga terakhir dalam teks puisi. Di dalamnya juga terdapat karakter-karakter tokoh yang saling berinteraksi

⁵² Zed Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: yayasan obor indonesia, 2008).

⁵³ Adonis, *Sejarah Yang Tercabik Di Tubuh Perempuan*.

menggunakan bahasa puisi. Dan setiap puisi dalam antologi ini diberi judul sesuai karakter-karakter tokoh tersebut. Ada beberapa karakter yang dihadirkan oleh sang pengarang yaitu *ar-rāwiyah*, *al-mar'atu*, *aljawqatu*, *al-rajul*.⁵⁴

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik catat.⁵⁵ Adapun pertama dalam teknik catat yang dilakukan adalah membaca teks dengan seksama dan mendalam guna memahami diksi-diksi yang didapat, kemudian mencatat diksi-diksi yang dianggap berkaitan dengan bias gender, kemudian dilanjutkan dengan mengidentifikasi istilah-istilah yang berhubungan dengan gagasan misoginis dan logosentrisme terhadap perempuan. Selanjutnya, bahasan yang mengandung ide perlawanan dalam mendekonstruksi gagasan misoginis dan logosentris tersebut.

4. Analisis Data

Penelitian ini, menggunakan perspektif kritik sastra feminis dengan metode dekonstruksi. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis yaitu, data yang dikumpulkan terkait konstruksi perempuan terlebih dahulu dianalisis dengan menggunakan perspektif kritik sastra feminis. Hal ini digunakan agar memudahkan dalam pencarian suatu makna yang menunjukkan bias gender terkait

⁵⁴ Adonis.

⁵⁵ Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode Dan Tekniknya*, cetakan ke (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2019).

konstruksi perempuan. Pada tahap ini peneliti menggunakan bantuan kritik sastra feminis sebagai perspektif pisau analisis.

Setelah menemukan makna konstruksi perempuan, yang mengandung gagasan logosentris dan oposisional, langkah selanjutnya dengan mencari pusat makna yang berkaitan dengan ide perlawanan dari sang perempuan. Dalam hal ini membutuhkan bantuan metode dekonstruksi. Dengan menggunakan bantuan perspektif kritik sastra feminisme dengan corak dekonstruksi pada suatu penelitian, merupakan salah satu cara untuk menemukan pandangan makna lain, yang ada di dalam teks. Dengan menggunakan metode dekonstruksi akan menemukan pandangan makna yang lain, dibalik konsepsi perempuan dalam pandangan konstruksi patriarki.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan, di dalam sebuah penelitian sangat diperlukan agar penelitian tersebut bisa runtut dan teratur. Penelitian ini terdiri dari beberapa bab dan dalam tiap bab terdapat sub-bab. Sistematika penulisan dalam penulisan tesis ini, akan peneliti hadirkan dalam empat bab, adapun keempat bab tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Bab I memuat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II memuat pembahasan gambaran umum qasidah *Tārīkh Yatamazzaq Fī Jasadi Imra'ah* karya Adonis, meliputi, biografi pengarang,

pemikiran dan karya-karyanya, deskripsi qasidah, konstruksi perempuan dalam budaya patriarki, dan konstruksi perempuan dalam qasidah *Tārikh Yatamazzaq Fī Jasadi Imra'ah* karya Adonis.

Bab III berisi pembahasan tentang dekonstruksi perempuan yang tertuang di dalam qasidah *Tārikh Yatamazzaq Fī Jasadi Imra'ah* karya Adonis, dengan menggunakan perspektif kritik sastra feminis corak dekonstruksi Jacques Derrida untuk memperoleh pandangan makna perempuan yang lain.

Bab IV merupakan bab penutup yakni memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran terhadap pengembangan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil temuan data pembahasan dan analisis yang terdapat pada tesis berjudul “Dekonstruksi Perempuan dalam Qasidah *Tārikh Yatamazzaq Fī Jasadi Imra'ah* karya Adonis” ini, peneliti menyimpulkan benang merah dalam penelitian ini bahwa, qasidah *Tārikh Yatamazzaq Fī Jasadi Imra'ah* karya Adonis, merupakan kritik konstruksi perempuan terhadap masyarakat Timur Tengah sebab kuatnya budaya patriarki di sepanjang sejarah, hingga membuat kaum perempuan terpinggirkan dan dinomorduakan. Akan tetapi, selain penulis temukan kritik konstruksi perempuan terhadap masyarakat Timur Tengah, penulis juga temukan kritik dekonstruksi perempuan dalam upaya menolak logosentrisme yang ada, serta menolak mitos misoginisme patriarkat.

Sesuai dengan corak posmodernisme, kritik sastra feminis dekonstruksi mampu membongkar ideologi androsentrisme yang merendahkan kaum perempuan dan sekaligus menunjukkan bahwa perempuan itu hebat.

Dalam upaya mencari makna yang oposisional, tentunya melihat makna perempuan terlebih dahulu dalam pandangan konstruksi perempuan. Penulis lacak melalui pembacaan secara konstruktif, guna menemukan makna yang dimaksud dengan tepat sasaran. Berdasarkan

hasil temuan analisis konstruksi perempuan berdasarkan pembacaan konstruktif melalui kritik sastra feminis ditemukan bahwa;

- 1) Perempuan Inferior (*Subordinate*),
- 2) Stigma Buruk Terhadap Perempuan (*Stereotype*),
- 3) Gagasan Misoginisme Terhadap Perempuan,
- 4) Perempuan Kaum Terpinggirkan (*Marginal*).

Dengan ditemukan adanya konstruksi perempuan, maka analisis berikutnya mendekonstruksikan logosentrisme dan mendekonstruksikan mitos teologi misoginisme, yang disesuaikan dengan kritik sastra feminis corak dekonstruksi Derrida, yang mana memberontak akan makna logosentrisme, fonosentrisme, dan difference. Berikut simpulan data temuannya;

- 1) Perempuan Superior,
- 2) Perempuan Suci,
- 3) Perempuan Hebat dan Istimewa,
- 4) Egalitarianisme Antara Perempuan dan Laki-laki.

Dengan membaca secara dekonstruktif, telah menggiring pada kaca mata pandangan penafsiran lain, bahwasannya perempuan dapat dipandang dari beberapa sisi, tidak hanya berhenti memandang dari satu sisi saja.

B. Saran

Pada penulisan tesis ini, penulis menyadari bahwa masih banyak sekali terdapat kesalahan dan tentu saja masih jauh dari kata sempurna. Seperti halnya penulis lainnya. Tesis ini dibuat pada aspek yang terbatas, dengan perspektif terbatas pula. Tentu saja belum sampai pada pencapaian hasil yang memuaskan dan temuan-temuan baru, secara optimal. Untuk hal itu, peneliti harap adanya penelitian lanjutan. Adapun saran-saran dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut ini:

1. Terkait objek formal dan objek materialnya diharapkan, agar terus bisa dikembangkan dengan lebih variatif lagi,
2. Berkaitan dengan tema dekonstruksi perempuan, menurut peneliti pembahasan ini merupakan hal yang penting sebab dapat menemukan makna lain dari sifat makna yang androsentrisme. Dengan demikian, setelah itu diharapkan dapat lebih mengakui akan kesetaraan gender agar menghasilkan kehidupan yang adil dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Adūnīs. 2008. *Qasīdah Tārīkh Yatamazzaq Fī Jasadi Imra'ah*. Bayrūt, Libānun: Dār as-sāqī,
- Abdillah, Nanang. 2011. *Al-Tsabit Wa Al-Mutahawwil, Adonis Dan Kritik Terhadap Kejumudan Budaya Arab Islam*. Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam 4, no. 2.
- Abdullah, Irwan. 2002. *Mitos Menstruasi: Konstruksi Budaya Atas Realitas Gender*. Gadjah Mada University.
- Adonis. 2022. *Sejarah Yang Tercabik Di Tubuh Perempuan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Anggraini, Purwati. 2016. *Citra Tokoh Perempuan Dalam Cerita Anak Indonesia (Sebuah Pendekatan Kritik Feminisme)*. Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya 2, no. 1.
- Anwari, Moh. 2012. *Pandangan Adonis Terhadap Puisi Dan Modernitas*. Adabiyat 11, no. 2.
- De Beauvoir, Simone. 2009. *The Second Sex*. New York: Alfred A. Knopf.
- Buelens, Gert. Selden (Raman). 1992. *A Reader's Guide to Contemporary Literary Theory*. *Revue Belge De Philologie Et D Histoire* 70, no. 3.
- Culler, Jonathan. 2007. *On Deconstruction: Theory and Criticism after Structuralism*. Cornell University Press.

- Dalimoenthe, Ikhlasiah. 2021. *Sosiologi Gender*. Jakarta: Bumi Aksara
- Derrida, Jacques. 1976. *Of Grammatology, Translated by Gayatri Chakravorty Spivak*. Baltimore: Johns Hopkins University Press.
- Fakih, Mansour. 1996. *Menggeser Konsepsi Gender*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Al-Fayyadl, Muhammad 2005. *Derrida*. Yogyakarta: LKiS.
- Gasché, Rodolphe. 2007. *The Honor of Thinking: Critique, Theory, Philosophy*. Stanford University Press.
- Hanum, Farida. 2018. *Kajian Dinamika Gender*. Malang: Intrans Publishing.
- Hardiman, F. Budi. 2015. *Seni Memahami: Hermeneutik Dari Schleiermacher Sampai Derrida*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hardyanti, Winda. 2013. *Tesis Dekonstruksi Makna Kedudukan Perempuan Dalam Teks Berita Analisis Wacana Kritis Teks Berita Kasus Korupsi Angelina Sondakh Di Jawa Pos*. University Of Muhammadiyah Malang.
- Haryanti. 2015. *Konstruksi Gender Pada Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqi*. Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.
- Hastanti, Widy Nugroho. 2004. *Diskriminasi Gender (Potret Perempuan Dalam Hegemoni Laki-Laki) Suatu Tinjauan Filsafat Moral*. Hanggar Kreator. Yogyakarta.
- Heni Alliana. 2022. *Eksistensi Diri Tokoh Utama Perempuan Dalam Novel Banāt*

Ar-Riyād Karya Rajā' 'Abd Allah Aş-Şāni'Kajian Kritik Sastra Feminis.

Hikmat 'Īsā. 2014. *Qirā'ah Fī Qasīdah Tārīkh Yatamazzaq Fī Jasadi Imra'ah.*

Tishreen University Journal For Research and Scientific Studies – Arts and Humanities Series 36.

Husain. 2015. *'Adūnīs Fī Mar'ah Al-Mutanabbī.* University of Haifa, Israel.

Ihab, Habudin. 2012. *Konstruksi Gagasan Feminisme Islam Khaled M. Abou El-Fadl: Relevansinya Dengan Posisi Perempuan Dalam Keluarga.* Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum 5, no. 2.

IKIP, Lembaga Penelitian. 1997. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian.* Malang: Lembaga Penelitian IKIP Malang.

Khan, Kamla Bhasin dan Night Said. 1995. *Persoalan Pokok Mengenai Feminisme Dan Relevansinya.* Jakarta: Gramedia.

Kurnianto, Ery Agus. 2014. *Representasi Dan Dekonstruksi Perempuan Dalam Cerpen Sang Ratu Karya Intan Paramaditha.* Jurnal Bina Bahasa 7, no. 1.

Kusumawati, Aning Ayu. 2013. *Feminisme Islam Dalam Novel Abidah El Khalieqy.* Thaqafiyat: Jurnal Bahasa, Peradaban Dan Informasi Islam 14, no. 2.

Latifi, Yulia Nasrul. 2015. *Dekonstruksi Gender Dalam Cerpen Ana Al-Mawt Karya Tawfiq Al-Hakim (Gender Deconstruction In Short Story Of Ana Al-Mawtby Tawfiq Al-Hakim).* Widyaparwa 43, No. 2.

- Mahsun. 2019. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode Dan Tekniknya*. Cetakan ke I. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Mansour Fakih. 2013. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Cetakan Ke I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Maula, Bani Syarif. 2014. *Keniscayan Pembacaan Ulang Tafsir Agama Untuk Menegaskan Kesetaraan Gender Dalam Kehidupan Keluarga Dan Masyarakat Islam*. Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak 9, no. 1.
- McQuillan, Martin. 2022. *Introduction: Five Strategies or Deconstruction*. In *Deconstruction*. Edinburgh University Press.
- Mestika, Zed. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: yayasan obor indonesia.
- Mudlorifah. 2013. *Metode Arkeologi Sejarah Adonis Dalam Prespektif Filsafat Sejarah*. IAIN Walisongo.
- Nashriyah, Nashriyah. 2018. *Perempuan Dalam Pandangan Islam: Antara Idealita Dan Realita*. Takammul: Jurnal Studi Gender Dan Islam Serta Perlindungan Anak 7, no. 2.
- Nasr Hamid Abu Zayd. 2003. *Dekonstruksi Gender Kiritik Wacana Perempuan Dalam Islam*. Cetakan Pertama. Samha: Yogyakarta.
- Nawal El Saadawi. 2011. *Perempuan Dalam Budaya Patriarki*. Cetakan II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

- Ningrum, Wahyu Rahmawati Setya. 2011. *Pengaruh Penyuluhan Siklus Menstruasi Terhadap Pengetahuan Masa Subur Metode Lendir Serviks Pada Wanita Usia Subur Mahad Abu Bakar Surakarta*. Perpustakaan UNS, File:///G:/Praktik Profesi (16 Agt-18 Des)/2. Pra Nikah/Laporan Praktek/11. Wahyu Rahmawati Setya Ningrum, 2011.Pdf.
- Nugraha, Frenky Icksan. 2020. *Dekonstruksi Jacques Derrida Dalam Novel O Karya Eka Kurniawan*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nuronyah, Wardah. 2022. *Menakar Ulang Diskursus Menstruasi: Kajian Atas Aturan Puasa Bagi Perempuan Haid Dalam Fikih Sebagai Upaya Menghapus Stereotype Dan Menstrual Taboo*. Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam 16, no. 1.
- Nyoman Kutha Ratna. 2018. *Teori, Metode, Dan Teknik, Penelitian Sastra*. Revisi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- . 2021. *Teori Metode Dan Teknik Penelitian Sastra*. Cetakan XI. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Piliang, Yasraf Amir. 2004. *Semiotika Teks: Sebuah Pendekatan Analisis Teks*. Mediator: Jurnal Komunikasi 5, no. 2.
- Pujiyanti, Fariska. 2010. *Dekonstruksi Dominasi Laki-Laki Dalam Novel the Da Vinci Code Karya Dan Brown*. Universitas Diponegoro.
- Rahman, M Abd. 2014. *Desakralisasi Bahasa Arab Studi Atas Pemikiran Kebahasaan Adonis*. Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode Kritik, Dan Penerapannya*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusmana, Dadan. 2014. *Filsafat Semiotika: Paradigma, Teori, Dan Metode Interpretasi Tanda Dari Semiotika Struktural Hingga Dekonstruksi Praktis*.
Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ruthven. 1990. *Feminist Literary Studies: An Introduction*. Cambridge University Press.
- Showalter, Elaine. 1985. *The New Feminist Criticism: Essays on Women, Literature, and Theory*. New York: Pantheon.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: alfabeta.
- Suharto, Sugihastuti. 2016. *Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syarif Hidayatullah. 2010. *Teologi Feminisme Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tong, Rosemarie Putnam. 1998. *Feminist Thought: Pengantar Paling Komprehensif Kepada Arus Utama Pemikiran Feminis*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Umar, Nasaruddin. 2007. *Teologi Menstruasi: Antara Mitologi Dan Kitab Suci*.
Musawa Jurnal Studi Gender Dan Islam 5, no. 1.
- Wardana, Afdhal. 2020. *Pembaharuan Hukum Keluarga Islam Di Indonesia*

(Studi Pemikiran Prof. Dr. Siti Musdah Mulia Tentang Poligami). Taushiah:
Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Kemasyarakatan 10, no. 1.

Wiyatni. 2012. *Kritik Karya Feminis, Teori Dan Aplikasinya Dalam Karya Sastra Indonesia*. Jakarta: Ombak.

Zainal, Asliah. 2013. *Egalitarian Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Keluarga Islam; Antara Idealitas Dan Realitas*. Shautut Tarbiyah 19, no. 2.

Maan Jalal, *Qasida (Poem)*. Diakses melalui <https://www.thenationalnews-com.translate.google.com/weekend/> Pada hari; Selasa, 09 Mei 2023, Pukul; 10:46 WIB.

Rijalul Akbar, *Dekonstruksi: Pengertian, Metode, Langkah, dan Contoh*. Diakses melalui <https://www.rijalakbar.id/2020/06/dekonstruksi-pengertian-metode-langkah.html?m=1> Pada hari, Minggu, 20 Mei 2023. Pukul. 08:47

[https://ar.wikipedia.org/wiki/أدونيس_\(شاعر\)](https://ar.wikipedia.org/wiki/أدونيس_(شاعر)) Pada hari Kamis, 16 Maret 2023, Pukul. 10:00 WIB

[https://ar.wikipedia.org/wiki/أدونيس_\(شاعر\)](https://ar.wikipedia.org/wiki/أدونيس_(شاعر)) Pada hari Kamis, 16 Maret 2023, Pukul. 10:00 WIB

<https://www.alodokter.com> Pada hari, Selasa, 22 Mei 2023. Pukul, 11:33 WIB.